

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan dalam penelitian ilmiah yang menggunakan basis angka dan statistik (Dawis et al., 2023, hal. 60). Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan positivisme (Sugiyono, 2013, hal. 7). Abdullah (2015, dalam Dawis et al., 2023, hal. 61) berpendapat bahwa dalam perkembangannya, pada abad ke 20 positivisme mendominasi wacana ilmu pengetahuan, tradisi tersebut melahirkan pendekatan paradigma kuantitatif pada penelitian ilmu sosial. Penelitian kuantitatif ditujukan sebagai metode penelitian populasi atau sampel. Pada saat melakukan penelitian, peneliti menemukan berbagai fenomena yang memiliki gejala, gejala tersebut dapat diamati, dikonsepskan, dan diukur menjadi variabel yang dapat dikaitkan dengan wilayah penelitian kuantitatif (Dawis et al., 2023).

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan jenis asosiatif kausal. Jenis asosiatif kausal merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang memiliki hubungan sebab-akibat dimana variabel bebas (*independen*) mempengaruhi variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2013, hal. 37). Selaras dengan hal tersebut, dengan demikian penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara Dukungan Sosial terhadap Minat Generasi Muda dalam Sektor Pertanian di Desa Wanajaya.

Metode kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis bahwa ada atau tidaknya pengaruh Dukungan Sosial terhadap Minat Generasi Muda dalam Sektor Pertanian di Desa Wanajaya. Data dikumpulkan berdasarkan teori hingga terbentuk hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian diuji melalui pengumpulan data lapangan dengan instrumen penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Penelitian ini berfokus pada pengaruh dukungan sosial terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian di Desa Wanajaya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian didefinisikan sebagai proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian mencakup semua struktur yang diawali dari ditemukannya ide/masalah hingga diperolehnya hasil penelitian. Di bawah ini merupakan desain penelitian untuk penelitian ini (Ibrahim, 2021):

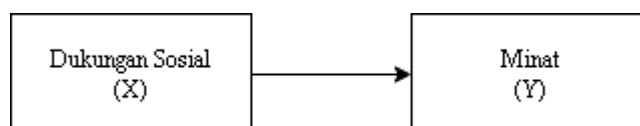


Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sumber: Ibrahim, 2021)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur-unsur yang akan diselidiki, dianalisis, atau diukur dalam sebuah penelitian ilmiah (Hafizah et al., 2025). Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (*independen*) berperan sebagai faktor yang memberikan pengaruh/mempengaruhi pada variabel lain, sedangkan variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang mengalami dampak/dipengaruhi oleh variabel bebas (*independen*). Berikut merupakan variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian:



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

(Sumber: Peneliti, 2025)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 hal. 80). Populasi yang menjadi fokus dalam kajian ini adalah keseluruhan peserta didik yang terdaftar di MA 212 Persis Kudang, dengan total yang tercatat sebanyak 163 siswa. Penetapan sekolah ini sebagai basis populasi didasari oleh status uniknya di Desa Wanajaya, MA 212 Persis Kudang merupakan satu-satunya institusi pendidikan formal pada jenjang Madrasah Aliyah (sederajat SMA) yang beroperasi di wilayah desa tersebut.

Konsekuensinya, lembaga ini secara *de facto* menjadi pusat pendidikan menengah atas pilihan utama, tempat mayoritas masyarakat desa mempercayakan pendidikan putra-putri mereka. Lebih jauh lagi, pemilihan populasi ini juga didasarkan pada pertimbangan karakteristik subjek. Siswa pada jenjang ini merepresentasikan generasi muda yang berada dalam fase perkembangan yang dinamis, yakni sebuah masa krusial di mana mereka sedang aktif mengeksplorasi, membentuk, dan mematangkan spektrum minat serta potensi diri.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013 hal. 81). Secara sederhana, sampel adalah cerminan kecil dari populasi yang memuat sebagian jumlah dan keseluruhan karakteristiknya. Dalam penelitian, penggunaan sampel menjadi solusi praktis ketika populasi sasaran terlalu besar untuk dipelajari seluruhnya, mengingat adanya limitasi dana, tenaga, dan waktu. Peneliti akan mengkaji sampel tersebut dengan tujuan agar kesimpulan yang ditarik nantinya dapat berlaku untuk populasi secara umum. Kunci utama agar kesimpulan ini valid adalah sampel yang diambil harus bersifat representatif

atau benar-benar mewakili kondisi populasi aslinya. Peneliti menggunakan Metode Slovin untuk menghitung besaran indeks yang akan diteliti:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Populasi

e= Taraf Signifikansi yang digunakan (5%)

Perhitungan jumlah sampelnya:

$$n = \frac{163}{1 + (163 \times 0,05^2)} = \frac{163}{1 + 0,4075} = \frac{163}{1,4075} = 115,8$$

Dari perhitungan di atas, populasi dengan 163 anggota memiliki ukuran sampel 115,8. Angka tersebut peneliti bulatkan menjadi 116 sampel dengan tingkat signifikansi 5%. Tingkat signifikansi 5% dipilih karena nilai tersebut merupakan standar untuk penelitian kuantitatif di bidang ilmu sosial dan dianggap valid untuk menggeneralisasi perilaku populasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

3.5.1.1 Observasi Terstruktur

Dalam mengumpulkan data, observasi dilakukan bila berkaitan dengan sumber daya manusia dan informasi primer. Observasi terstruktur merupakan pengamatan yang disusun mengenai apa yang akan diuraikan dan mengapa hal tersebut terjadi. Dalam mengumpulkan data observasi, peneliti secara langsung melihat kondisi lapangan untuk mengetahui keadaan petani muda di Desa Wanajaya.

3.5.1.2 Angket

Dalam mengumpulkan data primer peneliti memerlukan angket. Angket merupakan pengukuran berupa pernyataan untuk memperoleh tanggapan, keyakinan, dan sikap responden yaitu Siswa Madrasah Aliyah. Dalam hal pernyataan atau angket, data yang diperoleh menggunakan versi skala Likert dengan lima jenis respons untuk menunjukkan skor pilihan jawaban pertanyaan yang memiliki gradasi sangat positif sampai sangat

negatif (Sugiyono, 2013). Diantaranya sangat setuju, setuju, biasa, tidak setuju, sangat tidak setuju. Adapun skor untuk setiap opsi adalah:

Tabel 3.1 Skor Opsi Skala Likert

(Sumber: Sugiyono, 2013)

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3.5.1.1 Persentase Kategori Indikator

Dalam mengklasifikasikan skor dari hasil setiap indikator dibuat pengkategorian dengan tiga kategori yaitu tinggi, rendah, dan sedang. Langkah awal yang dilakukan adalah menentukan interval dengan cara skor maksimum – skor minimum lalu menentukan jarak intervalnya dengan cara hasil interval : jumlah kategori.

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= 100 - 0 \\
 &= 100 \\
 \text{Jarak Interval} &= 100 : 5 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Tabel 3.2 Skor Persentase Kategori Indikator

(Sumber: Peneliti, 2026)

Persentase (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Sedang
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari perantara. Data teks struktur juga bisa disebut sebagai data sekunder. Data sekunder diperoleh dengan cara menelusuri literatur dan dokumen pendukung, diantaranya:

a. Studi Kepustakaan

Penelitian sastra merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti buku-buku, referensi, dan bahan lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini pengetahuan teoritis dan informasi relevan lainnya akan diberikan melalui buku, karya ilmiah, dan lain-lain.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode memperoleh informasi dengan mencari dokumen yang berisi fakta dan penjelasan, serta pandangan terhadap fenomena relevan. Dokumentasi dapat ditemukan melalui media cetak ataupun media elektronik.

3.6 Indikator Penelitian

3.6.1 Indikator Variabel Minat (Y)

Menurut Djaali (Djaali, 2012, hal. 121-123) indikator minat terbagi menjadi tiga sebagai aspek utama untuk membentuk dan menggambarkan seseorang terhadap minatnya, yaitu:

- a. Aspek Pengetahuan, berkaitan dengan pemahaman, pengetahuan, dan perhatian individu terhadap suatu bidang.
- b. Aspek Emosional, melibatkan komponen emosional apakah individu memiliki preferensi positif terhadap suatu bidang.
- c. Aspek Perilaku, berkaitan dengan respons, upaya seseorang terhadap bidang tersebut.

3.6.2 Indikator Variabel Dukungan Sosial (X)

Menurut Sarafino (Sarafino & Smith, 2010, hal. 81-82) indikator dukungan sosial terdiri dari empat bentuk yaitu:

- a. Dukungan Emosional, berupa ungkapan rasa peduli, empati, perhatian kepada seseorang yang membutuhkan. Bentuk dukungan ini menunjukkan kasih sayang, rasa percaya, serta kesediaan untuk mendengarkan. Ketika individu diberi kesempatan untuk mengekspresikan perasaannya, hal itu dapat membantu meredakan kecemasan, melepaskan emosi, dan menumbuhkan rasa nyaman serta dihargai saat menghadapi tekanan.
- b. Dukungan Informasional, mencakup pemberian saran, nasihat, umpan balik, atau informasi yang relevan.
- c. Dukungan Instrumental, merupakan bantuan langsung yang diberikan kepada individu.

3.7 Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen yang dibutuhkan oleh peneliti adalah angket. Angket merupakan pernyataan yang disusun dalam bentuk tulisan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dari responden agar mengetahui keadaan. Variabel yang diambil akan diukur ke dalam instrumen penelitian. Indikator dilakukan untuk membuat item instrumen berupa pernyataan kepada responden. Berikut kisi-kisi angket penelitian:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Total
Minat	Aspek Pengetahuan	Pengetahuan dan Pemahaman Peluang	1, 2	2
		Kesadaran	3, 4	2
		Pandangan Profesi	5, 6	2
		Sikap terhadap Teknologi	7, 8	2

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Total
	Aspek Emosional	Ketertarikan	9, 10	2
		Kebanggaan	11, 12	2
		Sikap Positif atas Inovasi	13, 14	2
	Aspek Perilaku	Partisipasi	15, 16	2
		Rencana	17, 18	2
		Upaya	19, 20	2

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Dukungan Sosial

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Total
Dukungan Sosial	Dukungan Emosional	Rasa Peduli	1, 2, 3	3
		Dorongan dan Motivasi	4, 5, 6, 7	4
	Dukungan Informasional	Saran	8, 9, 10	3
		Berbagi Informasi	11, 12, 13	3
	Dukungan Instrumental	Bantuan Materiil	14, 15	2
		Bantuan Non Materiil	16, 17, 18	3

(Sumber: Peneliti, 2026)

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang akan dikumpulkan sebelumnya harus dilakukan uji instrumen terdahulu untuk mengetahui kualitasnya, uji instrumen menggunakan *software* statistik (SPSS) untuk mengetahui hasil dari uji validitas (menggunakan korelasi *pearson product moment* untuk memastikan setiap butir pertanyaan valid atau tidaknya untuk mengukur dan memperoleh data dari responden) dan uji reliabilitas (menggunakan *cronbach alpha* untuk memastikan konsistensi dan keandalan instrumen apabila dilakukan secara berulang)

3.8.1 Uji Keabsahan Data (Validitas dan Reliabilitas)

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 269) uji validitas dan uji reliabilitas merupakan bagian dari uji keabsahan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kuantitatif yang menjadi kriteria utama terhadap hasil temuan yaitu valid, reliabel, dan objektif. Maka instrumen penelitian harus diuji keabsahannya melalui uji validitas dan uji reliabilitas dahulu.

a. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Maka data yang valid merupakan data yang tidak memiliki perbedaan antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Sebagaimana dikatakan dalam (Sugiyono, 2013, hal. 121) instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid. Suatu instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel dengan tingkat signifikansi 5% (*two tailed*) menggunakan IBM SPSS Statistics 26 for windows.

Penelitian ini menggunakan sampel dalam uji coba instrumen sebanyak 30 orang responden yaitu siswa dan siswa MA Darul Akhlak Sociopreneur. Responden pada uji coba instrumen dipilih karena berdasarkan dari kesamaan karakteristik dengan responden wilayah penelitian. Uji coba instrumen akan dilakukan dengan cara menyebar angket ke siswa dan siswi MA Darul Akhlak Sociopreneur.

Penelitian ini menggunakan uji r -coba instrumen dengan teknik analisis koefisien korelasi *Product Moment Pearson* (*Pearson Product Moment Correlation Coefficient*) dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara instrumen pernyataan secara keseluruhan

n : Jumlah responden

ΣY : Jumlah skor Y

ΣX : Jumlah skor X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat X

Berikut merupakan hasil analisis data uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics* 26:

Tabel 3.5 Perbandingan r Tabel dan r Hitung Hasil Uji Validitas

(Sumber: *Peneliti, 2026*)

No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Y1	0,349	0,487	Valid
Y2	0,349	0,581	Valid
Y3	0,349	0,383	Valid
Y4	0,349	0,697	Valid
Y5	0,349	0,676	Valid
Y6	0,349	0,675	Valid
Y7	0,349	0,555	Valid
Y8	0,349	0,559	Valid
Y9	0,349	0,664	Valid
Y10	0,349	0,752	Valid
Y11	0,349	0,690	Valid
Y12	0,349	0,700	Valid
Y13	0,349	0,562	Valid
Y14	0,349	0,380	Valid
Y15	0,349	0,708	Valid
Y16	0,349	0,797	Valid
Y17	0,349	0,638	Valid
Y18	0,349	0,708	Valid
Y19	0,349	0,495	Valid
Y20	0,349	0,719	Valid
X1	0,349	0,721	Valid
X2	0,349	0,633	Valid
X3	0,349	0,463	Valid
X4	0,349	0,672	Valid
X5	0,349	0,571	Valid
X6	0,349	0,586	Valid
X7	0,349	0,566	Valid
X8	0,349	0,811	Valid

No. Item	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	Keterangan
X9	0,349	0,444	Valid
X10	0,349	0,584	Valid
X11	0,349	0,656	Valid
X12	0,349	0,402	Valid
X13	0,349	0,623	Valid
X14	0,349	0,644	Valid
X15	0,349	0,401	Valid
X16	0,349	0,543	Valid
X17	0,349	0,501	Valid
X18	0,349	0,410	Valid

Jadi, perolehan dari uji validitas menyatakan item instrumen pada variabel minat (Y) sebanyak 20 item valid dan variabel dukungan sosial (X) sebanyak 18 item valid. Berikut item instrumen pada penelitian dengan variabel minat (Y):

Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Minat

(Sumber: Peneliti, 2026)

Aspek	Indikator	No.	Pernyataan	Keterangan
Aspek Pengetahuan	Pengetahuan dan Pemahaman Peluang	1.	Saya mengetahui dasar-dasar kegiatan pertanian seperti menanam dan merawat tanaman dan jenis-jenis usaha yang termasuk dalam bidang pertanian	Valid
		2.	Saya memahami bahwa pertanian memiliki peluang usaha yang menguntungkan apabila dikelola dengan baik	Valid
	Kesadaran	3.	Saya menyadari bahwa pertanian penting bagi ketahanan pangan negara	Valid
		4.	Saya memahami bahwa sektor	Valid

Aspek	Indikator	No.	Pernyataan	Keterangan
	Pandangan Profesi		pertanian berperan besar dalam perekonomian nasional	
		5.	Saya memandang petani sebagai pekerjaan yang terhormat	Valid
		6.	Saya percaya usaha di bidang pertanian memiliki peluang untuk sukses	Valid
	Sikap terhadap Teknologi	7.	Saya mengetahui bahwa teknologi modern dapat meningkatkan hasil pertanian	Valid
		8.	Saya percaya penerapan inovasi pertanian akan menarik lebih banyak generasi muda	Valid
Aspek Emosional	Ketertarikan	9.	Saya merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pertanian	Valid
		10.	Saya senang apabila diberi kesempatan untuk belajar tentang pertanian	Valid
	Kebanggaan	11.	Saya akan merasa bangga apabila dapat berkontribusi di bidang pertanian	Valid
		12.	Saya ikut merasa senang melihat keberhasilan petani di sekitar saya	Valid
	Sikap Positif atas Inovasi	13.	Saya merasa antusias terhadap perkembangan teknologi pertanian saat ini	Valid
		14.	Saya mendukung penerapan teknologi	Valid

Aspek	Indikator	No.	Pernyataan	Keterangan
			modern dalam sektor pertanian	
Aspek Perilaku	Partisipasi	15.	Saya ingin mencoba menanam atau melakukan kegiatan pertanian sederhana	Valid
		16.	Saya senang terlibat dalam kegiatan panen yang ada di sekitar saya	Valid
	Rencana	17.	Saya merencanakan untuk terlibat dalam kegiatan pertanian suatu hari nanti	Valid
		18.	Saya selalu mempertimbangkan pertanian sebagai pilihan kegiatan yang akan saya tekuni	Valid
	Upaya	19.	Saya berusaha mencari informasi terkait kegiatan atau usaha pertanian modern	Valid
		20.	Saya secara mandiri berusaha untuk terlibat dan membantu kegiatan pertanian.	Valid

Item instrumen variabel minat terdiri dari 20 item yang dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen yang menunjukkan valid dari hasil analisis maka dapat digunakan untuk mengukur variabel terhadap sampel penelitian.

Berikut item instrumen pada penelitian dengan variabel Dukungan Sosial (X):

Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Dukungan Sosial

(Sumber: Peneliti, 2026)

Aspek	Indikator	No.	Pernyataan	Keterangan
Dukungan Emosional	Rasa Peduli	1.	Keluarga saya akan peduli terhadap minat saya apabila saya	Valid

Aspek	Indikator	No.	Pernyataan	Keterangan
			memiliki minat dalam pertanian	
		2.	Teman saya akan menunjukkan kepedulian terhadap minat saya dalam bidang pertanian	Valid
		3.	Guru menghargai bidang yang menjadi minat saya	Valid
	Dorongan dan Motivasi	4.	Keluarga saya memberikan dorongan ketika saya merasa kurang percaya diri dengan bidang pertanian yang menjadi minat saya	Valid
		5.	Saya akan termotivasi apabila teman saya memiliki minat yang sama dengan saya	Valid
		6.	Guru memberikan semangat agar saya tidak mudah menyerah pada minat saya	Valid
		7.	Saya akan termotivasi apabila ada orang di sekitar saya yang sukses dalam bidang yang saya minati	Valid
Dukungan Informasional	Saran	8.	Saran dari keluarga membantu saya mengambil pilihan yang tepat untuk masa depan	Valid
		9.	Diskusi bersama teman membantu saya menimbang keputusan yang akan saya ambil	Valid
		10.	Saran dari guru akan membantu saya dalam menentukan pilihan dalam minat	Valid
	Berbagi Informasi	11.	Keluarga saya dapat diajak berdiskusi mengenai minat	Valid

Aspek	Indikator	No.	Pernyataan	Keterangan
			terhadap pertanian yang saya miliki	
		12.	Teman saya akan membantu memberikan informasi tentang minat saya melalui sosial media	Valid
		13.	Guru akan memberikan informasi yang sesuai dengan minat saya	Valid
Dukungan Instrumental	Bantuan Materiil	14.	Keluarga akan mendukung minat saya dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan	Valid
		15.	Sekolah menyediakan kegiatan atau ruang bagi siswa yang memiliki minat yang sama dengan saya	Valid
	Bantuan Non Materiil	16.	Keluarga bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu kegiatan yang berkaitan dengan minat saya	Valid
		17.	Teman saya bersedia terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan minat saya	Valid
		18.	Sekolah membantu menghubungkan siswa dengan pihak atau komunitas yang bergerak di bidang minat yang sama dengan saya	Valid

Item instrumen variabel dukungan sosial terdiri dari 18 item yang dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen yang menunjukkan valid dari hasil analisis maka dapat digunakan untuk mengukur variabel terhadap sampel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan apabila dilakukan berulang. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013, hal. 268). Maka dari itu, instrumen dinyatakan reliabel bila dapat mengukur sesuatu yang hasilnya konsisten. Uji reliabilitas untuk menguji keakuratan kuesioner sebagai indikator variabel yang memiliki tujuan untuk menunjukkan instrumen penelitian layak digunakan pada tempat dan waktu penelitian yang berbeda. Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan IBM SPSS *Staristics 26 for windows*. Adapun peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum \sigma^2_i$: Jumlah varian butir

σ^2_t : Varians total

Uji reliabilitas ini dilakukan melalui IBM SPSS *Staristick 26 for windows*. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila jawaban pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Hal tersebut dapat dilihat dari ketentuan

- Jika r hitung $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel
- Jika r hitung $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ atau taraf kesalahan 5%. Dengan demikian dapat menyimpulkan apabila suatu instrumen reliabel dan dapat digunakan penelitian. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial (X) dinyatakan reliabel dengan nilai 0,877 dan variabel minat (Y) dinyatakan reliabel dengan nilai 0,914 Berikut merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas*(Sumber: Peneliti, 2026)*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N	Keterangan
Dukungan Sosial (X)	0,877	18	Reliabel
Minat (Y)	0,914	20	Reliabel

3.8.2 Analisis Data

Analisis data merupakan proses terkumpulnya data dari responden. Teknik analisis data terdiri dari dua macam yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik inferensial untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap minat generasi muda dalam sektor pertanian. Statistik inferensial atau biasa disebut statistik induktif atau statistik probabilitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan memberikan hasil untuk populasi (Sugiyono, 2013, hal. 148). Pada bagian analisis data akan dijelaskan dalam bab selanjutnya.

3.9 Langkah-langkah Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian secara jelas agar penelitian memiliki arah dan fokus yang terarah. Selanjutnya, peneliti menetapkan metode penelitian, menentukan teknik pengumpulan data, serta menyusun instrumen yang akan digunakan. Pada tahap ini juga dilakukan kegiatan seminar proposal sebagai bentuk penyempurnaan rancangan penelitian sebelum dilaksanakan di lapangan.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup beberapa langkah penting. Pertama, peneliti melakukan observasi terhadap objek yang menjadi fokus penelitian guna mengamati secara langsung fenomena yang diteliti. Setelah itu, angket disebarakan kepada responden dan dikumpulkan kembali untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah terkumpul

kemudian diolah agar menghasilkan informasi yang dapat diinterpretasikan secara akurat. Langkah terakhir dalam tahap ini adalah melakukan analisis terhadap data hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.9.3 Tahap Analisis dan Pelaporan Data

Tahap analisis dan pelaporan data diawali dengan penyusunan hasil penelitian yang memuat seluruh aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Laporan tersebut mencakup temuan utama serta hasil analisis yang telah dilakukan secara sistematis. Selanjutnya, hasil penelitian disampaikan kepada pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang berkepentingan agar temuan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga memberikan manfaat nyata sebagai dasar dalam pengambilan keputusan maupun sebagai sumber informasi yang dapat digunakan di masa mendatang.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wanajaya, dengan subjek penelitian yaitu generasi muda yang merupakan siswa-siswi Madrasah Aliyah Persis 212 Kudang yang berlokasi di desa tersebut. Pemilihan siswa-siswi Madrasah Aliyah Persis 212 Kudang sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka termasuk dalam kategori generasi muda usia produktif yang sedang berada pada tahap perkembangan untuk menentukan arah dan minat di masa depan. Selain itu, sekolah ini berlokasi di wilayah pedesaan dengan potensi pertanian yang cukup besar, namun pada kenyataannya minat generasi muda terhadap sektor pertanian masih tergolong rendah.

Oleh karena itu, kelompok ini dianggap relevan untuk diteliti guna memahami sejauh mana dukungan sosial berpengaruh terhadap minat karier generasi muda dalam sektor pertanian di Desa Wanajaya. Kemudian waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Oktober 2025 s.d. Juli 2026. Berikut tabel yang merupakan jadwal penelitian:

Tabel 3.9 Jadwal Penelitian*(Sumber: Peneliti, 2026)*

No.	Jadwal Kegiatan	2025		2026					
		10	11	3	4	5	6	7	
1.	Pengajuan judul dan penyusunan proposal								
2.	Seminar proposal								
3.	Perizinan secara administratif ke lokasi penelitian								
4.	Penyebaran angket untuk uji validitas dan uji reliabilitas								
5.	Pelaksanaan penelitian								
6.	Pengolahan dan analisis data								
7.	Seminar hasil penelitian								
8.	Penyusunan laporan								
9.	Sidang skripsi								